



Peran Psikologi Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Guru dan Efektivitas Sekolah

Widya Isma Dayanti^{1*}, Husnul Hotimah², Rudi Khobiron³, Mu'alimin⁴

¹⁻⁴Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: widyaismadayanti1604@gmail.com^{1*}, khusnulhotimah1003@gmail.com, rudikhobiron032@gmail.com, mualimin@uin.khas.ac.id

*Penulis Korespondensi: widyaismadayanti1604@gmail.com

Abstract. Due to its focus on the psychological components of leadership, motivation, communication, and human resource development in educational institutions, management psychology is becoming an increasingly significant perspective in educational management. The use of management psychology in the classroom is considered crucial for improving organizational performance and teacher motivation. The purpose of this study was to investigate how management psychology can enhance teacher work motivation and its impact on school efficacy. This study reviewed previous research on the use of management psychology in education using a qualitative approach and literature review methodology. Using keywords related to management psychology in education, teacher motivation, educational leadership, and educational organizational performance, systematic search of scientific publications published in the Google Scholar database between 2022 and 2026 was used to collect data. Identification, screening, eligibility evaluation, and final selection of relevant publications were all steps in the literature selection process. Thematic coding techniques were used to examine six selected publications to determine the main findings, methodology, and research emphasis of each study. The findings suggest that the use of management psychology in educational management techniques, such as effective communication, teacher empowerment, supportive leadership, and the establishment of equitable reward systems, can significantly enhance teacher motivation and foster a positive work environment. In addition, these approaches increase the effectiveness of educational institutions, improve teacher performance, and foster collaboration within the school environment. To promote teacher professional development and raise the overall standards of educational institutions, it is crucial for educational administrations to incorporate a psychological perspective.

Keywords: Educational Leadership; Management Psychology; Organizational Performance; School Effectiveness; Teacher Motivation.

Abstrak. Karena berfokus pada komponen psikologis kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, psikologi manajemen menjadi perspektif yang semakin signifikan dalam manajemen pendidikan. Penggunaan psikologi manajemen di kelas dianggap penting untuk meningkatkan kinerja organisasi dan motivasi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana psikologi manajemen dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan dampaknya terhadap efikasi sekolah. Penelitian ini mengkaji penelitian sebelumnya tentang penggunaan psikologi manajemen dalam pendidikan menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi tinjauan pustaka. Dengan menggunakan kata kunci yang terkait dengan psikologi manajemen dalam pendidikan, motivasi guru, kepemimpinan pendidikan, dan kinerja organisasi pendidikan, pencarian sistematis terhadap publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam basis data Google Scholar antara tahun 2022 dan 2026 digunakan untuk mengumpulkan data. Identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan pemilihan akhir publikasi yang relevan merupakan semua langkah dalam proses seleksi literatur. Teknik pengkodean tematik digunakan untuk memeriksa enam publikasi yang dipilih untuk menentukan temuan utama, metodologi, dan penekanan penelitian dari setiap studi. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan psikologi manajemen dalam teknik manajemen pendidikan, seperti komunikasi efektif, pemberdayaan guru, kepemimpinan yang suportif, dan pembentukan sistem penghargaan yang adil, dapat sangat meningkatkan motivasi guru dan menumbuhkan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, pendekatan-pendekatan ini meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan, meningkatkan kinerja guru, dan mendorong kerja sama dalam lingkungan sekolah. Untuk mempromosikan pengembangan profesional guru dan meningkatkan standar umum lembaga pendidikan, sangat penting bagi administrasi pendidikan untuk memasukkan sudut pandang psikologis.

Kata kunci: Efektivitas Sekolah; Kepemimpinan Pendidikan; Kinerja Organisasi; Motivasi Guru; Psikologi Manajemen.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah bagian penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik. Sukses sebuah lembaga pendidikan tidak hanya tergantung pada kurikulum atau fasilitas yang cukup, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam mengelola para pegawai yang bekerja di dalamnya. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas proses pembelajaran serta keberhasilan peserta didik. Sebab itu, dalam mengelola tenaga manusia di lembaga pendidikan, perlu diperhatikan aspek psikologis yang memengaruhi sikap dan prestasi seseorang dalam lingkungan organisasi pendidikan.

Penggunaan psikologi manajemen merupakan salah satu strategi manajemen staf di lembaga pendidikan. Untuk memahami bagaimana individu atau kelompok bertindak dalam suatu organisasi, psikologi manajemen mengintegrasikan psikologi dengan pendekatan manajemen. Strategi ini menyoroti pentingnya pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan yang suportif, komunikasi yang efektif, dan motivasi kerja dalam mencapai tujuan perusahaan (Ulum et al., 2025). Dalam hal pendidikan, penggunaan psikologi manajemen bisa membantu para pemimpin sekolah memahami kebutuhan mental para guru, sehingga mereka bisa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan efektif.

Salah satu faktor terpenting yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan adalah motivasi kinerja guru. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi biasanya lebih proaktif dalam menciptakan strategi pengajaran inovatif, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan dedikasi yang lebih kuat terhadap tanggung jawab profesional mereka. Menurut penelitian, sejumlah elemen, termasuk lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan sistem insentif lembaga pendidikan, memiliki dampak pada keinginan guru untuk bekerja. (Suyitno, 2024)(Erlangga et al., 2024). Dari sisi lain, motivasi kerja juga terbukti sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja guru dalam proses pembelajaran (Wetria, 2025)(Qolbi et al., 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan psikologi manajemen dalam lembaga pendidikan memiliki dampak positif terhadap kinerja guru dan efektivitas organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional yang menekankan pemberdayaan anggota organisasi serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru terbukti mampu meningkatkan inovasi dalam pembelajaran serta memperkuat komitmen guru terhadap organisasi pendidikan (Haestetika et al., 2023)(Yuli Setiya Wigati, 2025). kemudian, Keterampilan manajerial kepala sekolah juga memengaruhi efikasi diri guru, yang pada

gilirannya memengaruhi seberapa baik kinerja mereka selama proses pembelajaran (Riswandi et al., 2024)(Wisudariani & Wiraningsih, 2023). Menurut studi lain, penggunaan pendekatan psikologi manajemen dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan meningkatkan efektivitas guru dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. (Afifah et al., 2025).

Studi terbaru semakin mendukung gagasan bahwa motivasi kerja guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain, termasuk lingkungan kerja, disiplin, dan kepuasan kerja. Telah dibuktikan bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan tingkat motivasi kerja yang tinggi sangat meningkatkan efektivitas guru (Suryani et al., 2023)(Renita & Supriatin, 2025). Selain itu, faktor sertifikasi guru dan kompetensi profesional juga berkontribusi dalam memperkuat kinerja guru melalui peningkatan motivasi kerja (Susanti et al., 2025)(Rascal Indrastoto & Sutarno, 2025).

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menunjukkan pentingnya penerapan psikologi manajemen dalam dunia pendidikan, sebagian besar penelitian masih membahas aspek psikologi manajemen secara terpisah, seperti motivasi kerja guru, kepemimpinan pendidikan, atau kinerja organisasi sekolah. Selain itu, masih terbatas kajian yang secara komprehensif mengkaji bagaimana integrasi prinsip psikologi manajemen dapat meningkatkan motivasi kerja guru sekaligus mendukung efektivitas sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami peran psikologi manajemen dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan kontribusinya terhadap efektivitas organisasi pendidikan.

Berdasarkan alasan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini menggunakan teknik tinjauan pustaka dari beberapa studi relevan untuk secara efektif menyelidiki fungsi psikologi manajemen dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan dampaknya terhadap kinerja sekolah. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya memasukkan teknik psikologis ke dalam praktik manajemen pendidikan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Untuk memahami bagaimana individu dan kelompok berperilaku dalam suatu organisasi, psikologi manajemen mengintegrasikan teori-teori psikologis dengan teknik-teknik manajemen. Psikologi manajemen digunakan dalam pendidikan untuk memahami bagaimana elemen-elemen seperti hubungan interpersonal, kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi memengaruhi cara lembaga pendidikan beroperasi. Strategi ini menekankan bahwa kemampuan kepemimpinan untuk memahami kebutuhan psikologis anggotanya terutama guru,

yang merupakan pelaksana utama proses pembelajaran sama pentingnya dengan sistem dan kebijakan administratif organisasi dalam keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. (Ulum et al., 2025).

Penerapan psikologi manajemen dalam organisasi pendidikan sangat berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kinerja dan kepuasan kerja. Guru sebagai tenaga profesional memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat kualitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pengelolaan guru membutuhkan cara yang tidak hanya berupa urusan administrasi saja, tetapi juga harus memperhatikan hal-hal psikologis seperti semangat kerja, perasaan dihargai, serta bantuan sosial dari lingkungan kerja. Penelitian menunjukkan bahwa cara berpikir dalam manajemen psikologi bisa membuat proses belajar lebih efektif dan meningkatkan kemampuan guru dalam bekerja, dengan menerapkan kepemimpinan yang ramah, komunikasi yang jelas, serta memberi kesempatan guru untuk mengambil keputusan dalam sekolah. (Afifah et al., 2025).

Motivasi kerja adalah salah satu elemen psikologis yang sangat memengaruhi kinerja individu dalam suatu organisasi. Istilah motivasi kerja merujuk pada pendorong yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar, yang mendorong individu untuk bekerja dengan baik demi mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, motivasi kerja guru menjadi elemen kunci yang berdampak pada kualitas proses belajar mengajar dan kesuksesan organisasi sekolah. Guru yang memiliki motivasi tinggi dalam bekerja cenderung lebih bersemangat dalam memenuhi tanggung jawab profesional mereka, mampu mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif, dan sangat berkomitmen untuk meningkatkan standar Pendidikan (Suyitno, 2024).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu dari banyak aspek yang memengaruhi motivasi kerja guru. Sebagai pemimpin dalam pendidikan, administrator sangat penting dalam membina lingkungan kerja yang positif dan menawarkan dukungan profesional dan moral kepada guru. Menurut Riswandi dkk. (2024) budaya kerja sekolah yang baik, loyalitas terhadap organisasi, dan kepercayaan diri guru dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan yang efektif. Dalam hal ini, kemampuan manajerial kepala sekolah berkaitan dengan pengawasan administrasi sekolah dan pemahaman kebutuhan psikologis guru, yang mendorong hubungan kerja yang damai dan efektif.

Salah satu metode kepemimpinan yang sering digunakan dalam institusi pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Pendekatan ini menyoroti kemampuan pemimpin untuk memberikan inspirasi, dorongan, dan dukungan kepada anggota organisasi agar dapat meraih tujuan bersama. Pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan ini dapat

mendorong para guru untuk mengasah kreativitas, meningkatkan inovasi dalam proses pengajaran, serta terlibat secara aktif dalam pengembangan sekolah. Studi menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran inovatif dan moral guru dipengaruhi secara positif oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah (Haestetika et al., 2023).

Selain kepemimpinan, faktor organisasi lainnya seperti budaya sekolah, sistem penghargaan, serta hubungan interpersonal juga memengaruhi motivasi kerja guru dan efektivitas organisasi pendidikan. Lingkungan kerja yang mendukung serta adanya sistem penghargaan yang adil dapat meningkatkan semangat kerja guru dan memperkuat komitmen terhadap organisasi. Penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah dan pengelolaan kualitas pendidikan berperan besar terhadap kinerja para guru melalui peningkatan semangat kerja (Erlangga et al. , 2024). Ini menunjukkan bahwa penerapan dasar-dasar psikologi manajemen dalam administrasi sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja lembaga pendidikan.

Terlihat jelas dari sejumlah gagasan dan studi sebelumnya bahwa psikologi manajemen sangat penting untuk meningkatkan motivasi guru dan memperkuat efektivitas organisasi pendidikan. Administrator sekolah dapat mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik, menumbuhkan suasana kerja yang positif, dan meningkatkan standar pengajaran di sekolah dengan menggabungkan pendekatan psikologis dengan teknik manajemen pendidikan. Akibatnya, penggunaan psikologi manajemen dalam lingkungan pendidikan merupakan taktik penting untuk meningkatkan standar pengajaran dan efektivitas umum administrasi sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melalui metode tinjauan pustaka untuk mengeksplorasi fungsi psikologi manajemen dalam meningkatkan semangat kerja para pengajar dan dampaknya terhadap efisiensi sekolah. Metode tinjauan pustaka diterapkan untuk menemukan, menganalisis, dan menggabungkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga menciptakan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dibahas. (Snyder, 2019).

Sumber informasi dalam studi ini berasal dari artikel penelitian yang diambil melalui pencarian di database Google Scholar yang diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2026. Pencarian artikel dilakukan dengan memanfaatkan beberapa kata kunci, seperti psikologi manajemen dalam pendidikan, motivasi guru, kepemimpinan pendidikan, dan efektivitas sekolah. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, yaitu artikel yang membahas penerapan psikologi manajemen di dunia pendidikan, penelitian yang relevan

dengan motivasi kerja guru, serta artikel yang terbit di jurnal ilmiah yang terkait dengan bidang manajemen pendidikan.

Proses memilih literatur dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu pengenalan, penentuan relevansi, evaluasi kelayakan, dan pemilihan akhir artikel yang sesuai dengan tema penelitian. Dari proses ini, didapatkan enam artikel ilmiah yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel itu selanjutnya dianalisis secara rinci untuk mengetahui fokus penelitian, metode yang diterapkan, serta hasil utama yang berkaitan dengan penggunaan psikologi manajemen dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan efektivitas sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Untuk melakukan analisis ini, data dari berbagai makalah yang dipilih dengan cermat dikelompokkan, dan tema-tema utama yang muncul dari penelitian sebelumnya kemudian diidentifikasi. Melalui proses analisis tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai bagaimana penerapan psikologi manajemen dalam praktik manajemen pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja guru, penguatan kepemimpinan pendidikan, serta peningkatan efektivitas organisasi sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan temuan dari studi literatur tentang penggunaan psikologi manajemen dalam bidang pendidikan, yang selanjutnya dikaji hubungan antara konsep dasar psikologi manajemen, penerapannya di dunia pendidikan, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja lembaga pendidikan dan mutu pembelajaran.

Proses dan Hasil Penelusuran Literatur

Dengan menggunakan sejumlah basis data jurnal ilmiah nasional, publikasi ilmiah yang relevan dengan subjek psikologi manajemen dalam pendidikan ditemukan sebagai bagian dari prosedur penelusuran literatur. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti psikologi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, motivasi guru, serta pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan.

Dari proses pencarian tersebut diperoleh 15 artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan proses screening berdasarkan kesesuaian topik, relevansi dengan variabel psikologi manajemen, serta tahun publikasi terbaru, diperoleh 6 artikel utama yang dianalisis secara mendalam. Keenam artikel tersebut mencakup kajian mengenai motivasi guru, kepemimpinan psikologis, pengembangan soft skills, pemberdayaan sumber daya manusia pendidikan, serta peran keluarga dalam perkembangan psikologis peserta didik.

Artikel-artikel tersebut memberikan gambaran mengenai bagaimana pendekatan psikologi manajemen dapat diterapkan dalam praktik pendidikan untuk meningkatkan efektivitas organisasi, kualitas pembelajaran, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Ringkasan hasil penelitian dari berbagai artikel tersebut disajikan pada tabel 1.

Temuan dan Keterkaitan Konsep Dasar

Konsep Dasar Psikologi Manajemen dalam Pendidikan

Strategi yang menggabungkan konsep psikologi dengan prosedur manajemen lembaga pendidikan dikenal sebagai psikologi manajemen. Pendekatan ini menyoroti pentingnya memahami perilaku individu, motivasi kerja, komunikasi interpersonal, dan kepemimpinan dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Penelitian afifah menunjukkan bahwa penerapan psikologi manajemen dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengelolaan sumber daya manusia yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik (Afifah et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan lembaga pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kinerja pendidik secara profesional.

Selain itu, studi Lestari menyoroti peran penting psikologi manajemen dalam meningkatkan daya saing lulusan melalui persiapan mental, manajemen bakat yang sistematis, dan pengembangan keterampilan lunak (Lestari et al., 2025). Hal ini menggambarkan bagaimana administrasi pendidikan memprioritaskan pengembangan karakter dan keterampilan psikologis siswa di samping kualitas akademik.

Implementasi Psikologi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan

Implementasi psikologi manajemen dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti penguatan motivasi kerja guru, penerapan kepemimpinan yang suportif, serta pengembangan hubungan interpersonal yang positif di lingkungan sekolah.

Penelitian ulum menunjukkan bahwa optimalisasi motivasi guru melalui pendekatan psikologi manajemen mampu meningkatkan efektivitas sekolah secara signifikan (Ulum et al., 2025). Hal ini dicapai melalui kepemimpinan yang memberikan dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, serta pemberian penghargaan terhadap kinerja guru.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Saadah menekankan betapa pentingnya peran kepemimpinan psikologis dari seorang guru dalam kegiatan pembelajaran (Saadah et al., 2024). Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa guru yang mempunyai tingkat empati yang tinggi dan dapat menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan siswa

biasanya lebih efektif dalam mendorong motivasi belajar dan menciptakan rasa nyaman secara psikologis bagi peserta didik.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi psikologi manajemen dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan serta kemampuan lembaga pendidikan dalam menciptakan budaya organisasi yang positif.

Peran Lingkungan Sosial dan Psikologis terhadap Perkembangan Peserta Didik

Selain faktor kepemimpinan dan motivasi, lingkungan sosial juga memiliki peran penting dalam perkembangan psikologis peserta didik. Penelitian manbaul hikam menunjukkan bahwa keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak (Manbaul Hikam et al., 2025).

Peningkatan prestasi akademik siswa dapat sangat terbantu oleh keterlibatan keluarga dalam pengembangan karakter, dukungan emosional, dan pembentukan kebiasaan belajar yang positif. Dengan demikian, komponen kunci dari pendekatan psikologis terhadap administrasi pendidikan adalah integrasi pendidikan di rumah dengan pendidikan formal.

Di sisi lain, penelitian laila menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan mampu meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan (Laila et al., 2025). Kepemimpinan yang memberikan inspirasi, motivasi, serta pemberdayaan kepada tenaga pendidik terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang semakin produktif dan inovatif.

Secara keseluruhan, berbagai temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan psikologi manajemen memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan serta kualitas proses pembelajaran.

Integrasi Psikologi Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Integrasi komponen administratif dan psikologis dalam pengelolaan organisasi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menurut interpretasi literatur.

Pendekatan psikologi manajemen memungkinkan lembaga pendidikan untuk memahami kebutuhan psikologis guru dan siswa, meningkatkan motivasi kerja, serta menciptakan hubungan interpersonal yang positif dalam lingkungan pendidikan. Integrasi ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi pendidikan secara keseluruhan.

Integrasi sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi Pendidikan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan psikologi manajemen dapat meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan melalui beberapa aspek utama, yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi guru di tempat kerja berpengaruh pada seberapa baik siswa belajar.
- b) Penguatan kepemimpinan pendidikan, terutama melalui gaya kepemimpinan transformasional dan suportif.
- c) Pengembangan soft skills peserta didik, yang mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.
- d) Pemberdayaan sumber daya manusia pendidikan, melalui komunikasi yang efektif dan budaya organisasi yang positif.

Dengan demikian, psikologi manajemen tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas organisasi pendidikan secara menyeluruh. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah:

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa psikologi manajemen merupakan pendekatan penting dalam pengelolaan organisasi pendidikan modern. Integrasi antara aspek psikologis dan manajerial dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan, motivasi kerja, serta kualitas pembelajaran.

b. Implikasi Terapan

Lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi manajemen yang memperhatikan aspek psikologis tenaga pendidik dan peserta didik, seperti program pengembangan motivasi kerja guru, pelatihan kepemimpinan pendidikan, serta pembinaan hubungan interpersonal yang positif di lingkungan sekolah.

Hasil Telaah Literatur

Tabel berikut merangkum hasil telaah literatur dari berbagai penelitian yang relevan terkait penerapan psikologi manajemen dalam pendidikan.

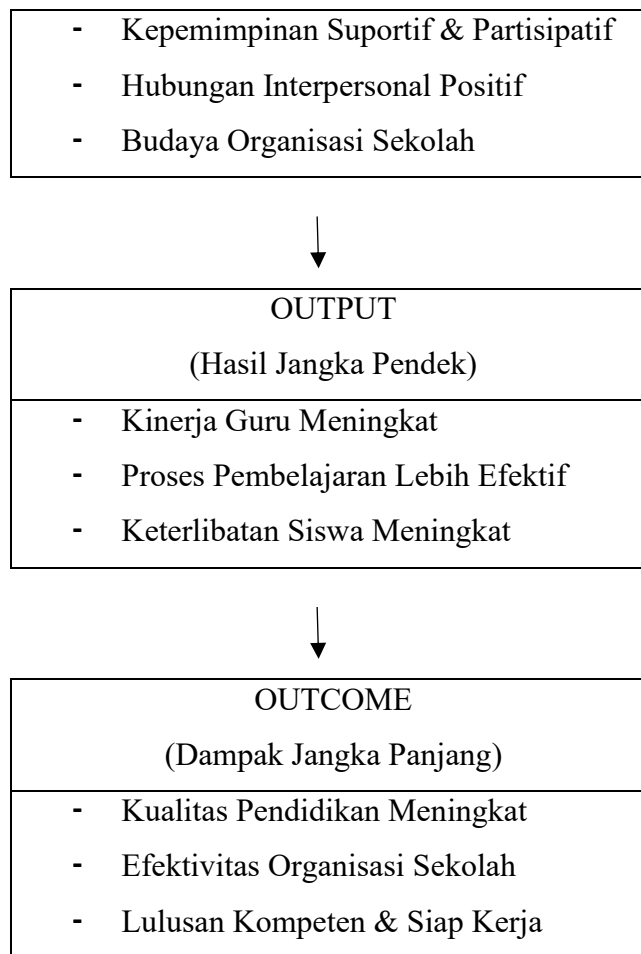
Tabel 1. Hasil Telaah Literatur Penelitian Psikologi Manajemen Pendidikan.

No.	Penulis dan Tahun	Judul Jurnal / Kajian	Fokus Penelitian	Temuan Kunci / Konsep yang Relevan
1.	Siti Ma'unatul Afifah, Alya Rahmawati, Yova Hamdani, Mualip, Salisa Indah Aini, Mu'alimin (2025)	<i>Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam</i>	Penerapan psikologi manajemen dalam pembelajaran	Pendekatan psikologis meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik
2.	Erna Dwi Lestari, Moh. Amin Indra Kusuma, Hilma	<i>Jurnal Manajemen dan</i>	Soft skills dan manajemen talenta	Pengembangan soft skills dan kesiapan

	Fitriatuzzuhria, Achmad Zakaria, Septa Muhammad Royhan, Mu'allimin (2025)	<i>Pendidikan Agama Islam</i>		mental meningkatkan daya saing lulusan
3.	Misbahul Ulum, Dina Salsabila, Sabila Sherinata Mayandari, Muhammad Farhan Firdaus, Muhammad Yusrizal Lifanto, Mu'alimin (2025)	<i>Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan</i>	Optimalisasi motivasi guru	Motivasi kerja guru meningkatkan efektivitas sekolah
4.	Barirotus Saadah, Rizky Yunita P, Mu'alimin (2024)	<i>Khalifah: Jurnal Pendidikan Nusantara</i>	Hubungan interpersonal guru dan siswa	Empati guru meningkatkan motivasi belajar siswa
5.	Hilmi Manbaul Hikam, Lailatul Usriyah, Mualimin (2025)	<i>Diksi: Jurnal Pendidikan dan Literasi</i>	Perkembangan psikologis anak	Lingkungan keluarga berpengaruh pada perkembangan kognitif dan emosional anak
6.	Rika Fadilatul Laila, Zahra Khoirun Nisa, Sinta Bela, Putri Aisyah, Zenol Rosul, Muallimin (2025)	<i>Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan</i>	Kepemimpinan transformasional	Kepemimpinan transformasional meningkatkan kinerja organisasi pendidikan

Model Integrasi Psikologi Manajemen dalam Pendidikan





Bagan 1. Model Integrasi Psikologi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kajian literatur mengenai penerapan psikologi manajemen dalam bidang pendidikan mengindikasikan bahwa penggabungan elemen psikologis dan manajerial memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan serta kualitas pembelajaran. Psikologi manajemen terbukti sebagai pendekatan yang baik untuk memahami perilaku individu, meningkatkan motivasi kerja guru, dan memperkuat kepemimpinan yang mendukung serta transformasional dalam pendidikan. Pelaksanaan yang efektif sangat tergantung pada komitmen dari pemimpin lembaga pendidikan dan keterlibatan aktif guru dalam membangun lingkungan kerja yang mendukung, komunikasi yang baik, serta budaya organisasi yang positif. Secara keseluruhan, temuan dari literatur mengkonfirmasi bahwa penerapan psikologi manajemen tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa generalisasi dari hasil

penelitian ini harus dilakukan dengan hati-hati karena mayoritas kajian masih bersifat konseptual dan berlandaskan literatur.

Saran dan rekomendasi dari penelitian ini adalah institusi pendidikan seharusnya mengadopsi pendekatan psikologi manajemen dengan cara yang terstruktur dalam pengelolaan organisasi. Ini bisa dilakukan melalui program yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja guru, mengembangkan kepemimpinan yang transformatif, serta memperkuat hubungan antarpribadi dalam lingkungan sekolah. Dari sisi lain, menjadi penting bagi institusi pendidikan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pembentukan suasana kerja yang secara psikologis sehat, demi meningkatkan kinerja dan kesejahteraan tenaga pendidik. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan telaah literatur, sehingga belum melibatkan pengujian empiris secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar dilakukan studi empiris, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak penerapan psikologi manajemen terhadap kinerja guru, efektivitas organisasi pendidikan, serta kualitas pembelajaran secara nyata.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, S. M., Rahmawati, A., Hamdani, Y., Mualip, Aini, S. I., & Mu'alimin. (2025). Pendekatan psikologi manajemen untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 405–413. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1155>
- Erlangga, E., Sugiarti, R., Winta, M. V. I., Bunyamin, M. A. H., & Riesta, D. T. (2024). Influence of school principal leadership and quality management administration on the performance of teachers through work motivation in non-formal schools. *Journal of Nonformal Education*, 10(1), 218–229. <https://doi.org/10.15294/jone.v10i1.923>
- Haestetika, M., Marsidin, S., Anisah, & Sulastri. (2023). The influence of principal's transformational leadership and work motivation on teacher innovation at state elementary schools. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(4), 615–621. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i4.67348>
- Laila, R. F., Nisa, Z. K., Bela, S., Aisyah, P., Rosul, Z., & Muallimin. (2025). Psikologi kepemimpinan pendidikan: Gaya, pemberdayaan, dan kinerja organisasi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 61–71. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i3.1731>
- Lestari, E. D., Amin, M., Kusuma, I., Fitriatuzzuhria, H., Royhan, S. M., & Mu'allimin. (2025). Implementasi psikologi manajemen dalam menciptakan daya saing lulusan di lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 292–303. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1139>
- Manbaul Hikam, H., Usriyah, L., & Mualimin. (2025). Optimalisasi psikologi perkembangan anak dalam lingkungan keluarga. *Diksi: Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.62719/diksi.v4i1.97>

- Qolbi, S. S., Shofaa, S. W., & Hafid, M. A. (2025). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada PDF Subulus Salam Majalengka. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 836–841. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15789799>
- Rascal Indrastoto, & Sutarno. (2025). Pengaruh disiplin kerja, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Karanganyar. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1306–1317. <https://doi.org/10.62710/32nyzr96>
- Renita, & Supriatin, D. (2025). Lingkungan kerja memediasi motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Ma'arif NU Bobotsari. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi*, 2(2), 150–168. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v2i2.644>
- Riswandi, Azizah, A. L., Siagian, N., Anwar, S., & Utami, N. R. (2024). How school principals' managerial skills influence teacher self-efficacy. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 7(1), 33–39. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i1.75474>
- Saadah, B., P., R. Y., & Mu'alimin. (2024). The role of teacher psychological leadership in building relationships with students at Al-Irsyad IT Middle School Jember. *Khalifah: Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 31–35. <https://doi.org/10.62523/khalifah.v2i1.44>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suryani, R., Candana, D. M., & Karlinda, A. E. (2023). Pengaruh motivasi dan semangat kerja terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Journal of Science Education and Management Business*, 4(1), 80–87. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v4i1.457>
- Susanti, E., Widayatsih, T., & Mulyadi. (2025). Pengaruh sertifikasi guru dan motivasi terhadap kinerja guru di SMA negeri sekecamatan Kayuagung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(1), 316–328. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.4608>
- Suyitno. (2024). Teacher's work motivation: In terms of principal's leadership and school culture. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 5(1), 70–90. <https://doi.org/10.51454/jet.v5i1.349>
- Ulum, M., Salsabila, D., Mayandari, S. S., Firdaus, M. F., Lifanto, M. Y., & Mu'alimin. (2025). Peran psikologi manajemen dalam optimalisasi motivasi guru sebagai strategi peningkatan efektivitas sekolah. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 243–253. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i3.1730>
- Wetria. (2025). Pengaruh motivasi terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(4). <https://doi.org/10.24036/jecco.v5i4.889>
- Wigati, Y. S. (2025). Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(3), 383–399. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.7382>
- Wisudariani, N. M. R., & Wiraningsih, P. (2023). The practicality and effectiveness of poetry text learning kit in e-learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(1). <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i1.43770>